

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. M. H. 2009. Fisiologi Pertumbuhan Ternak. Andalas University Press, Padang.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arianti dan A. Arsyadi. 2009. Performans itik pedaging (lokal x peking) pada fase strater yang diberi pakan dengan persentase penambahan air yang berbeda. Jurnal Peternakan. Vol 2 (6) : 71-77.
- Bacha, L. M and W. J. Bacha. 2000. Color Atlas of Veterinary Histology. Ed ke-2 Lippincot Williams & Wilkins. United State, Newyork.
- Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. 2019. Prakira Cuaca Payakumbuh (kota Payakumbuh). Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Sumatera Barat.
- Cahyaningsih, U., H. Malichatin dan Y. E. Hedianto. 2007. Diferensial leukosit pada ayam setelah diinfeksi *Eimeria tanella* dan pemberian serbuk kunyit (*Curcuma domestica*) dosis bertingkat. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal: 593-599.
- Cetin, E., B. K. Guclu and N. Cetin. 2011. Effect of dietary humate and organic acid supplementation on sosial stress induced by high stocking density in laying Hens. J. Animal and Vet. Adv. Vol 10 (18) : 2402-2407.
- Davis A. K., D. L. Maney and J. C. Maerz. 2008. The use of leukocyte profiles to measure stress in vertebrates: a review for ecologists. Funct Ecol. Vol 22:760-772.
- Dellman, H. D and E. M. Brown. 1992. Buku Teks Histologi Veteriner. 3rd Ed. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2017. Statistik peternakan dan kesehatan hewan (livestock and animal health statistics) 2017. Kementerian Pertanian RI, Jakarta.
- Efendi, D. 2010. Performa dan respon fisiologi ayam broiler yang diberi ransum mengandung 1,5% ampas buah merah (*Pandanus conoideus*) pada waktu pemberian dan suhu kandang yang berbeda. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- El-Badry, A.S.O., M. M. Hassanane., E. S. Ahmed and K. H. El-Kholy. 2009. Effect of early-age acclimation on some physiological, immunological responses and chromosomal aberrations in muscovy ducks during

- exposure o heat stress. Global J. Biotech. and Biochem. Vol 4 (2): 152-159.
- Erniasih. I dan T. R. Saraswati. 2006. Penambahan limbah padat kunyit (*Curcuma domestica*) pada ransum ayam dan pengaruh terhadap status darah dan hepar ayam (*Gallus sp*). Buletin Anatomi dan Fisiologi. Vol 14 (2):1-6.
- Eroschenko, V. P. 2008. Di Fiore's Atlas of Histology With Functional Correlations. Edisi Kesebelas. Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia.
- Fajar, M. Y., A.S. Wibowo., S. I. A. Rais., M. R. Fatah., Isroli., T. Yudiarti dan Sugiharto. 2015. Jumlah leukosit dan diferensial ayam kampung umur 30 hari akibat penambahan probiotik fungsi *Rhizopus oryzae* dalam ransum. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan. Hal 286-292.
- Frandsen, R. D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Ed ke-4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Fricillya, F. 2014. Tingkat keragaman dan korelasi sifat kuantitatif itik "Sikumbang Janti" di usaha peternakan Netti Payoka Farm di kenagarian Koto Baru Payobasuang, kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Perternakan Universitas Andalas, Padang.
- Gandut, M. A. Y., H. Prasetyo., D. Legowo dan Arimbi. 2010. Jumlah total dan hitung jenis leukosit pada ayam potong. Jurnal Majalah Ilmu Faal Indonesia. Vol 9 (3):183-185.
- Ganong, W. F. 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Ed ke-22. Penerjemah: Widjajakusumah MD. Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Gross W. B and H. S. Siegel. 1983. Evaluation of heterophil/lymphocyte ratio as a measure of stress chikens. *Poult Sci*. 41 : 691-700.
- Guyton, A and J. E. Hall. 2007. Text Book of Medical Physiology 12th edition. W.B. Saunders Company, Philadelphia.
- Harahap., D. A. Arbi., D. Tami., W. Azhari dan Dj. Dt. T. Bandaro. 1980. Pengaruh Manajemen Terhadap Produksi Telur Itik di Sumatera Barat. P3T Universitas Andalas, Padang.
- Hoffbrand, A.V and J. E. Pettit. 1996. Kapita Selekta Hematologi. Ed ke-2. Terjemahan Essential Hematology. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Ismoyowati., M. Samsi And M. Mufti. 2012. Different hematological condition , immune system and comfort of muscovy duck and local duck researed in dry wet season. Fakultas Peternakan. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto. Animal Production. Vol 14 (2):111-117.

- Jannah P. N., Sugiharto dan Isroli. 2017. Jumlah leukosit dan diferensial leukosit ayam broiler yang diberi minum air rebusan kunyit. Jurnal Ternak Tropika. Vol 18 (1):15-19.
- Kusnadi, E. 2008. Perubahan malonaldehida hati, bobot relatif bursa fabricius dan rasio heterofil/limfosit (H/L) ayam broiler yang diberi cekaman panas. Media Peternakan. Vol 32 (2): 81-87.
- Kresno, S. B. 2001. Imunologi Diagnosis dan Prosedur Laboratorim. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Maheshwari, H., A. N. Sasmita., A. Farajallah., P. Achmadi dan K. Sontosa. 2017. Pengaruh suhu terhadap diferensial leukosit serta kadar malondialdehyde (mda) burung puyuh (*Cortunix cortunix japonica*). Bioma.13 (1):81-89. Dio:10.21009.
- Maxwell, M. H and G.W. Robertson. 1998. The avian heterophil leucocyte: a review. World's Poult.Sci. J. Vol 54:155-178.
- Mayes P A., R K. Murray., D K. Granner and V. W. Rodwell. 1997. Biokimia Harper. 24th ed. Penerjemah: A. Hartono. Buku Kedokteran, Jakarta.
- Murtidjo. 1992. Menelola Ayam Buras. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Nicolas, F. W. 2004. Pengantar Genetika Veteriner. Pustaka Wira Usaha Muda, Bogor.
- NRC. 1994. Nutritional Requirement for Poultry. National Academic Research Council, Washington DC, USA.
- Odum. 1993. Dasar-Dasar Ekologi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Olivia, B. C., Isroli dan L. D. Mahfudz. 2017. Jumlah leukosit dan diferensial leukosit dalam darah ayam broiler yang diberi aditif tepung jahe (*Zingiber officinale* R.) dalam ransum. Buletin Teknologi Industri Pangan.Vol 10 (2):40-46.
- Pahlawan,I.M.2015.Darah.<http://biologylearningcenter.blogspot.co.id/p/pertemuan-1.html>,(diakses 17 November 2019 Pkl 11:00 WIB)
- Padgett. D. A and Glaser R. 2003. How stress influences the immune response. J Trends Immunol. Vol 24 (8):444-448.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2007. Pedoman Budidaya Itik Petelur yang Baik. Nomor 35/Permentan/OT.140/3/2007.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2014. Pedoman Budidaya Itik Pedaging dan Itik Petelur yang Baik. Nomor 32/Permentan/OT.140/2/2014.

- Puvadolpirod and Thaxson. 2000. Model of physiological stree in chicken. Quantitative Evalutio. Departement of Poultry Science, Mississipi State University. Vol 79 : 391-395.
- Rasyaf, M. 1993. Mengelola Itik Komersial. Kanisius, Yogyakarta.
- Ranjan, A., R. Sinha., I. Devi., A. Rahim and S. Tiwari. 2009. Effect of heat stress on poultry production and their managemental approaches. Int.J.Curr.Microbial.App.Sci.Vol 8 (2):1548-1555.
- Samosir, D. J. 1993. Ilmu Ternak Itik. PT. Gramedia, Jakarta.
- Saputro B. E., R. Sutrisna., P. E. Santosa dan F. Fathul. 2016. Pengaruh ransum yang berbeda pada itik jantan terhadap jumlah leukosit dan diferensial leukosit. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. Vol. 4 (3): 176-181.
- Schalm. 2010. Veterinary. Haematology. 6th Ed. Blackwell Publishing, USA.
- Sherwood, L. 2001. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem. Penerjemah: Brahm,Editor : Santoso B.I. ~~Judul buku asli~~ *Human Physiology:from cells to system*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Simanjuntak, L. 2002. Mengenal Lebih Dekat Tiktok Unggas Pedaging Hasil Persilangan Itik dan Entok. Penerbit Agro-Media Pustaka, Jakarta.
- Smith, J. B. dan S. Mangkuwidjoyo. 1988. Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis. Cetakan Pertama. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Solihat S., I. Suswoyo dan Ismoyowati. 2003. Kemampuan performan produksi telur dari berbagai itik lokal. *Jurnal Peternakan Tropika*. Vol 3 (1):27-32.
- Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Srigandono, B. 1997. Produksi Unggas Air. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1993. Prinsip dan Prosedur Statistik. Terjemahan: B. Sumantri. PT. Gramedia, Jakarta.
- Sturkie. P. D and Grimminger. 1976. Avian Physiology. Cornell University Press, New York (USA).
- Sudaro, Y dan A. Siriwa. 2000. Ransum Ayam dan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiharto, S. 2014. Role of nutraceuticals in gut healt and growth performance of poultry. Journal. Saudi Soc. Agric. Sci: 1-13.

- Sutedjo. 2006. Buku Saku Mengenal Penyakit Melalui Pemeriksaan Laboratorium Edisi Revisi. Amara Books, Yogyakarta.
- Swenson, M. J. 1984. Physiological Properties and Cellular and Chemical Constituents of Blood. In Swenson, M. J. Duke's Physiology of domestic animal. Edisi Kesepuluh. : Cornell University Press, Ithaca and London.
- Swenson, M. J and O. R. William. 1993. Duke's Physiology of Domestic Animals. Ed ke-11. Publishing Assocattes a Division of Comell University, Ithaca and London.
- Syamsi. A. N . 2014. Manajemen kandang unggas pada suhu lingkungan tinggi. <http://nurrussyamsiafduha.blogspot.com/2014/05/manajemen-kandang-unggas-pada-suhu.html>. Diakses pada 17 November 2019 Pk.10:51 WIB.
- Tamzil, M. H. 2014. Stres panas pada unggas : metabolisme, akibat dan upaya penangulangannya. WARTAZOA. Vol 24 (2): 57-66.
- Usama, T. M., M. A. A. Rahman., M. H. A. Darwisch and G.M. Mosaad. 2013. The effect of heat stress on blood picture of japanese quail. Jurnal of Advance Veterinary Research.Vol 3:69-76.
- Yuwanta, T. 2004. Dasar Ternak Uggas. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

